

SKRIPSI

**PENGARUH KESADARAN DAN PENGETAHUAN WAJIB PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI DESA LES
KECAMATAN TEJAKULA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : KADEK ARISIA ULANDARI
NIM : 2115654012**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH KESADARAN DAN PENGETAHUAN WAJIB PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN (PBB) DI DESA LES KECAMATAN TEJAKULA**

Kadek Arisia Ulandari

2115654012

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri

Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak dan pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Les, Kecamatan Tejakula. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, dan data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Kedua variabel tersebut secara simultan mampu menjelaskan 47% variasi kepatuhan wajib pajak, sementara sisanya 53% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan strategi sosialisasi dan edukasi perpajakan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak di tingkat desa.

Kata Kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pengetahuan Wajib Pajak

***THE INFLUENCE OF TAXPAYER AWARENESS AND KNOWLEDGE ON
TAXPAYER COMPLIANCE IN PAYING LAND AND BUILDING TAX (PBB) IN
LES VILLAGE, TEJAKULA DISTRICT***

Kadek Arisia Ulandari

2115654012

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri

Bali)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of taxpayer awareness and taxpayer knowledge on taxpayer compliance in paying the Land and Building Tax (PBB) in Les Village, Tejakula District. A quantitative approach was used, with descriptive and causal research types. Primary data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents selected using purposive sampling. The research instruments were tested for validity and reliability, and the data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS software. The results show that taxpayer awareness and taxpayer knowledge have a positive and significant effect on taxpayer compliance in paying the Land and Building Tax. These two variables simultaneously explain 47% of the variation in taxpayer compliance, while the remaining 53% is influenced by other factors not examined in this study. These findings are expected to provide input for local governments in enhancing taxation outreach and education strategies to improve taxpayer compliance at the village level.

Keywords: Land and Building Tax (PBB), Taxpayer Awareness, Taxpayer Compliance, Taxpayer Knowledge

POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	12
C. Kerangka Pikir	13
D. Hipotesis Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian	19
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	21
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	26
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	27
G. Teknik Analisis Data	28
H. Gambar Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	45
C. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V PENUTUP.....	50
A. Simpulan	50
B. Implikasi	50
C. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Uji Validitas.....	34
Tabel 4. 2 Uji Reabilitas.....	35
Tabel 4. 3 Uji Statistik Deskriptif	36
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	37
Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas.....	38
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas	39
Tabel 4. 7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	40
Tabel 4. 8 Uji Parsial	42
Tabel 4. 9 Uji Simultan	43
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	14
Gambar 2. 2 Model Hipotesis Penelitian	18
Gambar 3. 1 Analisis Data.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2: Hasil Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3: Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4: Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 5: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7: Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 8: Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9: Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 10: Hasil Uji Parsial (t)
- Lampiran 11: Hasil Uji Simultan (F)
- Lampiran 12: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di mana pun, baik negara maju maupun berkembang, pembangunan merupakan keharusan bagi setiap negara. Tersedianya dana, yang sebagian besar berasal dari pajak, merupakan komponen penting untuk mendukung pembangunan. Pajak adalah iuran kepada negara tanpa imbalan langsung dan merupakan sumber penerimaan negara (Ariffin & Sitabuana, 2022). Pajak bumi dan bangunan adalah salah satu jenis pajak yang sangat penting (Chandra et al., 2020). PBB tidak berlaku untuk tanah dan struktur yang dikuasai oleh organisasi atau individu dalam beberapa kasus tertentu, seperti tanah yang digunakan untuk pertanian, pertambangan, dan perhutanan. Pengecualian ini diatur dalam peraturan yang menjelaskan objek PBB, yang menyatakan bahwa PBB hanya dikenakan pada tanah dan bangunan yang tidak termasuk dalam kategori tersebut.

Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng menunjukkan fenomena yang menarik untuk dikaji. Berdasarkan data tahun 2024, realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng tercatat sebesar Rp110.432.893 dengan jumlah wajib pajak terdaftar sebanyak 2.782 orang. Jika seluruh wajib pajak membayar sesuai ketentuan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT), maka potensi penerimaan PBB dapat mencapai nilai yang jauh lebih besar. Namun, data tersebut menunjukkan bahwa

realisasi penerimaan hanya sekitar 40% dari total potensi, yang berarti sekitar 60% wajib pajak belum melakukan pembayaran atau membayar tidak tepat waktu. Rata-rata pembayaran per wajib pajak yang terealisasi hanya sebesar Rp40.000. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak masih rendah, yang diduga dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran dan pengetahuan wajib pajak terkait kewajiban perpajakan, khususnya PBB.

Rendahnya persentase kepatuhan ini tidak hanya berdampak pada menurunnya penerimaan PBB, tetapi juga menghambat kemampuan pemerintah desa dalam membiayai program pembangunan dan pelayanan publik. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan mendasar, yaitu sebagian besar wajib pajak belum memiliki kesadaran yang memadai tentang pentingnya membayar pajak tepat waktu serta kurang memahami prosedur, manfaat, dan konsekuensi hukum dari keterlambatan pembayaran. Faktor-faktor ini menjadi salah satu penyebab potensi penerimaan PBB di Desa Les masih rendah, sehingga diperlukan kajian lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana kesadaran dan pengetahuan wajib pajak memengaruhi tingkat kepatuhan dalam membayar PBB.

Rendahnya realisasi penerimaan PBB dapat dikaitkan dengan kesadaran dan kurangnya pengetahuan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak sangat penting bagi kepatuhan pajak. Rendahnya pemahaman masyarakat tentang perpajakan dapat menghambat target penerimaan PBB. Kepatuhan wajib pajak juga bergantung pada pengetahuan masyarakat tentang sistem perpajakan, khususnya PBB.

Kesadaran dan pengetahuan perpajakan telah dikaji terkait kepatuhan wajib pajak, tetapi hasilnya tidak konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana kedua variabel ini secara simultan memengaruhi kepatuhan PBB di tingkat desa, terutama di masyarakat ekonomi yang beragam seperti Desa Les, Kecamatan Tejakula, memerlukan kajian yang lebih mendalam dan kontekstual.

Hal ini menjadi isu penting karena dana PBB merupakan sumber pendapatan asli daerah yang mendanai pembangunan desa dan pelayanan publik. Rendahnya penerimaan PBB akibat kurangnya kesadaran dan pengetahuan wajib pajak dapat menghambat upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program pembangunan yang berkelanjutan.

Wajib pajak rela untuk berkontribusi pada pembangunan negara, maka kesadaran wajib pajak itu sangat penting (Paizah et al., 2021). Kesadaran ini juga meningkatkan kepatuhan wajib pajak terhadap Pajak Bumi dan Bangunan (Rahayu et al., 2020). Kesadaran tinggi dari wajib pajak menunjukkan bahwa mereka memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Kepatuhan pajak adalah ketika wajib pajak memenuhi kewajibannya menggunakan peraturan yang berlaku. (Wujarso & Napitupulu, 2020) menyatakan bahwa kepatuhan wajib pajak dapat dilihat dari cara mereka memenuhi kewajiban perpajakannya. Selain itu, variabel seperti pendapatan, pendidikan, dan pemahaman tentang perpajakan juga memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Adapun temuan penelitian sebelumnya sangatlah beragam, tingkat pendidikan dapat mensugesti

kepatuhan wajib pajak. Walaupun tingkat pendidikan wajib pajak tidak mempengaruhi kepatuhan PBB secara signifikan (Indriyasari & Maryono, 2022), tingkat pendidikan rendah dapat membatasi akses ke informasi perpajakan (Floriantina & Nugroho, 2021). Selain itu, pengetahuan perihal perpajakan berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak; pengetahuan wacana perpajakan berdampak positif pada kepatuhan PBB (Kantohe et al., 2022), sementara itu memahami aturan perpajakan sangat penting untuk membentuk kesadaran dan kepatuhan wajib pajak (Nugroho & Kurnia, 2020).

Menggabungkan Wajib pajak diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak terhadap PBB dengan menggabungkan variabel seperti kesadaran wajib pajak, pendapatan, pendidikan, pengetahuan perpajakan, strategi pemungutan pajak, dan penyuluhan perpajakan. Peningkatan kepatuhan wajib pajak itu cerminan dari kebijakan yang berpihak (Darmayasa, 2019; Darmayasa et al., 2018). Kepatuhan pajak mempunyai peranan sentral dalam pencapaian kesejahteraan hidup (Nurwanah et al., 2018).

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah salah satu pajak yang mendukung pembangunan di Desa Les Kecamatan Tejakula. Pembayaran PBB masih dilakukan melalui kantor pajak setempat atau kantor desanya. Mayoritas pendapatan wajib pajak di Desa Les Kecamatan Tejakula berasal dari industri seperti pertanian dan perdagangan. Petugas terkait aktif mengunjungi rumah-rumah untuk mengirimkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) dan mengumpulkan pembayaran pajak sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam

SPPT. Beberapa wajib pajak membayar secara langsung, sementara yang lain membayar setelah menerima SPPT. Oleh karena itu, perlu diperiksa apakah pihak berwenang memerlukan upaya sosialisasi tentang pentingnya membayar pajak agar wajib pajak di kecamatan ini taat membayar pajak. Kesadaran akan pentingnya membayar pajak dapat mendorong wajib pajak untuk membayar PBB tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku.

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang telah dibuat sebelumnya, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Les, Kecamatan Tejakula?
2. Apakah pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Les, Kecamatan Tejakula?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya melihat wajib pajak yang terdaftar di Desa les Kecamatan Tejakula dan fokus utamanya adalah faktor kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) di Desa Les Kecamatan Tejakula. Penelitian ini tak melihat jenis pajak lain selain PBB dan hanya melihat wajib pajak yang terdaftar di Desa Les Kecamatan Tejakula. Studi ini menggunakan kuesioner serta laporan dari kantor pajak setempat.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Untuk mengkaji bagaimana kesadaran wajib pajak memengaruhi kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Les, Kecamatan Tejakula.
- b. Untuk mengkaji bagaimana pengetahuan wajib pajak memengaruhi kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Les, Kecamatan Tejakula.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak terhadap Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Les, Kecamatan Tejakula. Penelitian ini juga dapat membangun teori perguruan tinggi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah Daerah

Studi ini diharapkan dapat membantu menciptakan kebijakan dan inisiatif yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak terhadap Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan pajak daerah.

2) Bagi Wajib Pajak

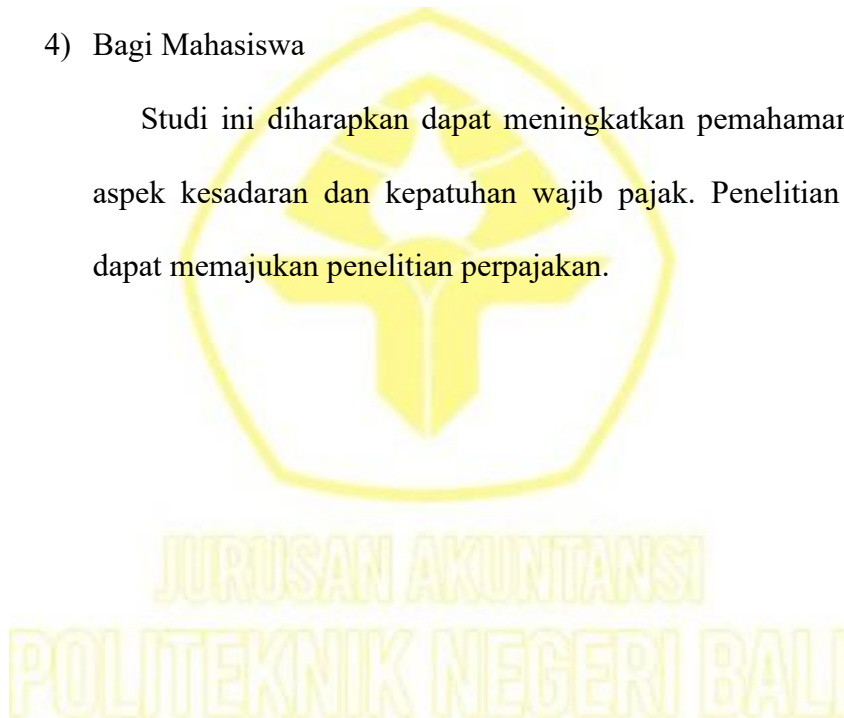
Studi ini diharapkan dapat membantu wajib pajak memahami pentingnya kesadaran dan kepatuhan pajak serta dampaknya terhadap pembangunan daerah.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini bisa diharapkan dapat memberikan informasi dan menginspirasi para akademisi dan mahasiswa perpajakan untuk melakukan lebih banyak penelitian.

4) Bagi Mahasiswa

Studi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang aspek kesadaran dan kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini juga dapat memajukan penelitian perpajakan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan, penelitian berjudul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Les, Kecamatan Tejakula” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran wajib pajak akan pentingnya membayar pajak untuk pembangunan daerah, maka semakin tinggi pula kepatuhan mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
2. Pengetahuan wajib pajak juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Semakin tinggi tingkat pemahaman wajib pajak terhadap aspek-aspek perpajakan, seperti fungsi pajak, tata cara pembayaran, konsekuensi hukum, dan manfaat pajak bagi pembangunan, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan mereka.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas adapun implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat relevansi teori *Slippery Slope Framework* (SSF), yang menyatakan bahwa kepatuhan pajak dipengaruhi oleh dua komponen utama, yaitu kepercayaan dan kekuasaan otoritas pajak. Dalam konteks penelitian ini, kesadaran dan pengetahuan wajib pajak merupakan bentuk konkret dari kepercayaan terhadap sistem perpajakan, yang mendorong kepatuhan sukarela. Hasil penelitian mendukung pandangan bahwa kesadaran dan pengetahuan sebagai bagian dari kepercayaan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperluas validitas teori SSF dalam konteks perpajakan daerah (PBB), khususnya di wilayah pedesaan seperti Desa Les, Kecamatan Tejakula.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini menekankan pentingnya edukasi dan sosialisasi perpajakan kepada masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Strategi penyuluhan yang tepat dapat meningkatkan penerimaan PBB secara signifikan.
- b. Bagi wajib pajak, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa kesadaran dan pengetahuan tentang pajak tidak hanya berdampak pada pemenuhan kewajiban hukum, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan daerah. Oleh karena itu, wajib pajak diharapkan dapat terus meningkatkan literasi perpajakannya secara mandiri maupun melalui partisipasi aktif dalam program edukasi yang diselenggarakan oleh pemerintah desa.

- c. Bagi Politeknik Negeri Bali, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dan bisa dijadikan referensi tambahan dalam mata kuliah perpajakan, terutama topik-topik yang membahas kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, serta kepatuhan wajib pajak.

C. Saran

Sesuai dengan kesimpulan dan implikasi diatas, maka saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Petugas pajak dan Pemerintah Desa diharapkan dapat menyelenggarakan program sosialisasi perpajakan, khususnya mengenai kesadaran, pengetahuan, kepatuhan, fungsi, prosedur, dan kewajiban membayar PBB. Materi sosialisasi dapat disampaikan dalam bentuk seminar, penyuluhan langsung ke rumah-rumah, atau melalui media sosial dan grup WhatsApp masyarakat.
2. Wajib pajak diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai ketentuan, tarif, prosedur pembayaran, dan manfaat pajak bagi pembangunan daerah sehingga kesadaran dan kepatuhan dapat tumbuh secara sukarela. Masyarakat diharapkan memanfaatkan fasilitas konsultasi, bimbingan, atau penyuluhan yang disediakan pemerintah desa maupun instansi pajak untuk memperbarui informasi perpajakan. Selain itu, membiasakan membayar pajak sebelum jatuh tempo sangat penting untuk menghindari sanksi administrasi dan membantu kelancaran pembangunan.

3. Penelitian lanjutan disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lainnya seperti pengaruh pendapatan, sanksi perpajakan, persepsi terhadap layanan pemerintah, keadilan pajak, atau faktor kepercayaan terhadap pemerintah daerah, guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen (1991). (n.d.). The theory of planned behavior.
- Amrul, R., Hidayanti, A. A., & Arifulminan, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Sanksi, dan Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) pada Bapenda Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 7(2), 221–241.
- Ariffin, M., & Sitabuana, T. H. (2022). Sistem Perpajakan di Indonesia. *Prosiding Serina*, 2(1), 523–534.
- Arikunto, S. (2012). Penelitian Tindakan Kelas Inovatif. Rineka Cipta.
- Astuti, W., Lestari, B. A. H., & Ningtyas, R. P. (2024). The Impact of City Minimum Wage and Population on Rural and Urban Land on Building Tax Revenue in Mataram City. *International Journal of Public Finance*, 9(1), 1–16.
- Bobek & Hatfield (2003). (n.d.). An investigation of the theory of planned behavior and the role of moral obligation in tax compliance.
- Chalid, F. (2021). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) di Kecamatan Tuter Tahun 2017-2020. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(1), 33–39.
- Chandra, C. A., Sabijono, H., & Runtu, T. (2020). Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Gorontalo Tahun 2016–2018. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 290–298.
- Darmayasa, I. N. (2019). Preskriptif Ketentuan Umum Perpajakan Pada Perspektif Akuntansi Pancasila. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 22–41.
- Darmayasa, I. N., Sudarma, I. M., Achsin, H. M., & Mulawarman, A. D. (2018). Constructed Interpretation of Tax Compliance through the Historicity, Rationality, and Actuality of Pancasila (Cases in Indonesia). *International Journal of Trade and Global Markets*, 11(1–2), 67–76.
- Djajanti, A. (2020). Developing the Voluntary Taxpayer Compliance: The Scale of the Tax Authority's Power, Trust, and the Fairness of the Tax System. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship (IJBE)*, 6(1), 86.

- Doran, Michael. 2009. (n.d.). Tax Penaltie and Tax Comliance. Harvard Journal On Legislation Vol.46, page: 111-116.
- Febry, T. (2020). SPSS : Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis. Media Sains Indonesia.
- Fitria, D. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. JABE (Journal of Applied Business and Economic), 4(1), 30–44. <https://doi.org/10.30998/JABE.V4I1.1905>
- Florientina, & Nugroho, V. (2021). Pengaruh Usia, Pendidikan, Tingkat Pendapatan, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Paradigma Akuntansi, 3(2), 612–619.
- Gani, P., Manalu, Y. F., & Naskah, H. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP), 2(1), 25–32.
- Hardiningsih & Yulianawati (2011). (n.d.). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak.
- Hidayat, I., & Gunawan, S. (2022). Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. MANAZHIM, 4(1), 110–132.
- Hidayat, R., & Wati, S. R. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Bandung. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6(4), 4009–4020.
- Indriyasari, W. V., & Maryono, M. (2022). Pengaruh Pendapatan Masyarakat, Tingkat Pendidikan, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Gebugan, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6(1), 860–871.
- Jotopurnomo & Mangoting (2013). (n.d.). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, lingkungan wajib pajak berada terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
- Justiawal, M., & Asmanurhidayani, A. (2023). Pengaruh Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) terhadap Peningkatan Kesadaran Masyarakat Wajib Pajak di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 3(1), 145–154.

- Kantohe, M., Lahay, P., & Marunduh, A. (2022). Analisis Penerapan Insentif Pajak bagi Wajib Pajak UMKM yang Terdampak Covid-19 di Kota Manado: Kota Manado. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 36–44.
- Kirchler, E., Hartmann, A. J., & Mueller, M. (2020). Tax Compliance: Research Methods and Decision Processes. In *Psychological Perspectives on Financial Decision Making* (pp. 291–330). Springer.
- Kirchler, E., Hoelzl, E., & Wahl, I. (2008). Enforced versus Voluntary Tax Compliance: The “Slippery Slope” Framework. *Journal of Economic Psychology*, 29(2), 210–225.
- Kowel, V. A. A., Kalangi, L., & Tangkuman, S. J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Modernisasi Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Maharaja, E. F., Elim, I., & Suwetja, I. G. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Bathin Solapan Kota Duri, Riau. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(4), 299–311.
- Mardhiah, M., Miranti, R., & Tanton, R. (2019). The Slippery Slope Framework: Extending the Analysis by Investigating Factors Affecting Trust and Power. *CESifo Working Paper*.
- Muliari & Setiawan (2011). (n.d.). Pengaruh persepsi tentang sanksi perpajakan dan Kesadaran wajib pajak pada kepatuhan Pelaporan wajib pajak orang pribadi di kantor Pelayanan pajak.
- Nugroho, V. Q., & Kurnia, K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1).
- Nurwanah, A., Sutrisno, T., Rosidi, R., & Roekhudin, R. (2018). Determinants of Tax Compliance: Theory of Planned Behavior and Stakeholder Theory Perspective. *Problems and Perspectives in Management*, 16(4), 395–407.
- Paizah, P., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Bulungan. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(04).

- Palil, M. R. dan M. A. F. 2011. (n.d.). Determinants of Tax Compliance in Asia: A Case of Malaysia. *European Journal of Social Sciences*, Vol 24 No. 1.
- Pratiwi, H., Muhaimin, M., & Rayyani, W. O. (2020). Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1), 24–30.
- Prinz, A., Muehlbacher, S., & Kirchler, E. (2014). The Slippery Slope Framework on Tax Compliance: An Attempt to Formalization. *Journal of Economic Psychology*, 40, 20–34.
- Purwohedi, U. (2022). Metode Penelitian: Prinsip dan Praktik. RAS (Raih Asa Sukses).
- Rahayu, Y. N., Mete, A. R., & Hernanik, N. D. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Pada Wajib Pajak (PBB-P2) Desa Sekarpuro RT. 03/RW. 01.). *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM)*, 1(2), 90–95.
- Ramadhan, B., & Rodoni, A. (2021). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Pendekatan Extended Slippery Slope Framework. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(09), 1235–1258.
- Ritsatos, T. (2014). Tax Evasion and Compliance: From the Neo Classical Paradigm to Behavioural Economics, a Review. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 10(2), 244–262.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business* (6th ed.). Gramedia.
- Siregar, D. L. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam. *Journal of Accounting and Management Innovation*, 1(2), 119–128.
- Slovin, E. (1960). Slovin: Slovin's Formula for Sampling Technique.
- Sugiyono, 2019. (n.d.). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.
- Suryadi. (2006). (n.d.). Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak. *Jurnal Keuangan Publik*. 4(1). 105 212.
- Taing, H. B., & Chang, Y. (2021). Determinants of Tax Compliance Intention: Focus on the Theory of Planned Behavior. *International Journal of Public Administration*, 44(1), 62–73.

Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (2021).

Wujarso, R., & Napitupulu, R. D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Jakarta. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(02), 44–56.

Wulandari, R. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB-P2 di Kabupaten Rembang. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 15(1), 86–103.

